APLIKASI JASA PENGIRIMAN PETI KEMAS PADA PT. CITRA MARINE TRANSINDO PALEMBANG

¹Didi Efransa, ²Ade Putra

¹Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, didiefransa@yahoo.com ²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, ade.putra@binadarma.ac.id

Abstract - In processing container shipping data conducted by PT. Transindo Palembang Marine imagery is still considered to be less effective, because the data is processed in a simple way by manual, such as visiting the branch of the company's partner in the city of Palembang when the container is in the process of shipping, this is less effective because it is too time consuming and takes a lot of energy and in, the process of collecting, searching and shipping containers is still done using Microsoft Excel so that errors often occur in inputting the number of shipments and to search for data also requires a long time. The purpose of this final project is to create a container shipping application, which is a means to process container shipping data. The conclusion that is obtained that the application made using Microsoft Visual Basic 2008 with the MySql database can save the time and effort of the employees so that it will be easier in the delivery process.

Keywords: microsoft visual basic 2008, shipping, MYSQL

Abstrak - Dalam pengolahan data pengiriman peti kemas yang dilakukan PT. Citra Marine Transindo Palembang dirasamasih kurang efektif, karena data diolah masih sederhana dengan cara manual seperti mengunjungi cabang dari mitra perusahaan yang ada di kota palembang ketika peti kemas tersebut sedang dalam proses pengiriman, hal ini kurang efektif dikarenakan terlalu membuang waktu dan memakan banyak tenaga serta dala, proses pengumpulan, pencarian dan pengiriman peti kemas masih dilakukan dengan menggunakan microsoft excel sehingga sering terjadi kesalahan dalam menginput jumlah pegiriman dan untuk melakukan pencarian data pun memerlukan waktu yang cukup lama. Tujuan tugaas akhir ini adalah untuk membuat sebuah aplikasi pengiriman peti kemas, yang merupakan sarana untuk mengolah data pengiriman peti kemas tersebut. Kesimpulan yang didapat bahwa aplikasi yang dibuat menggunakan microsoft visual basic 2008 dengan database MySql ini dapat menghemat waktu dan tenaga para karyawan sehingga akan lebih mudah dalam melakukan proses pengiriman.

Kata Kunci: microsoft visual basic 2008, pengiriman, MYSQL

1. Pendahuluan

Dengan Perkembangan suatu Informasi yang begitu pesatnya di zaman sekarang yang memungkinkan kita untuk mengelolah data yang sistematis dan terarah. Kemampuan mengelolah data dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien merupakan hal penting dalam setiap Instansi. PT. Citra Marine Transindo Palembang merupakan salah satu perusahaan bisnis yang bergerak di bidang jasa penyewaan peti kemas yang sudah lama berkembang di Palembang dan memiliki mitra usaha dari perusahaan-perusahaan yang ada di Palembang. PT. Citra Marine Transindo Palembang melayani penyewaan peti kemas antar kota dan provinsi.

Dalam pengolahan data pengiriman peti kemas yang dilakukan PT. Citra Marine Transindo Palembang dirasa masih kurang efektif, karena data diolah masih sederhana dengan cara manual seperti mengunjungi cabang dari mitra perusahaan yang ada di kota palembang ketika peti kemas tersebut sedang dalam proses pengiriman, hal ini kurang efektif dikarenakan terlalu membuang waktu dan memakan banyak tenaga. Permasalahan yang terjadi di PT. Citra Marine Transindo Palembang yaitu proses pengumpulan, pencarian serta pengiriman peti kemas masih dilakukan dengan menggunakan microsoft excel sehingga sering terjadi kesalahan dalam menginput jumlah pegiriman dan untuk melakukan pencarian data pun memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan

kondisi seperti ini maka penulis memanfaatkan hal tersebut untuk membuat suatu aplikasi jasa pengiriman peti kemas pada PT. Citra Marine Transindo Palembang dengan *Microsoft Visual Basic 2008* dan *XAMPP* sebagai *database*nya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [1].

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [2].

2.3 Aplikasi

Program aplikasi adalah program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Contoh-Contoh aplikasi ialah program pemeroses kata dan Web Browser [3].

2.4 Jasa

Jasa merupakan aktivitas manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Jasa dapat didefinisikan sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat *intangible*(tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu [4].

2.5 Pengiriman

Sistem pengiriman merupakan suatu kegiatan pengiriman yang dikrenakan adanya proses penjualan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai ataupun kredit [5].

2.6 Peti Kemas

Peti kemas dapat diartikan menurut kata peti dan kemas., Peti adalah kotak berbentuk geometrik yang terbuat dari bahan-bahan alam (kayu, besi, baja dan lainnya). Kemas merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pengepakan atau kemasan, jadi dapat disimpulkan Peti kemas (*Container*) merupakan suatu kotak besar berbentuk empat persegi panjang, tebuat dari bahan campuran baja dan tembaga atau bahan lainnya (alumunium, kayu/*fiber glass*) yang tahan terhadap cuaca [6].

2.7 Unified Modeling Language (UML)

UML (Unifed Modeling Language) adalah salah satu standar yang banyak digunakan di dunia industri untuk menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek [7].

- 1. *Class Diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.
- 2. *Use CaseDiagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antar satu atau lebih aktor dengan sistem inormasi aktor yang akan dibuat, dan digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tertentu.

2.8 *XAMPP*

Xampp adalah aplikasi web server bersifat instan yang dapat digunakan baik disistem operasi linux maupun sistem operasi windows [8].

3. Metodologi Penelitian

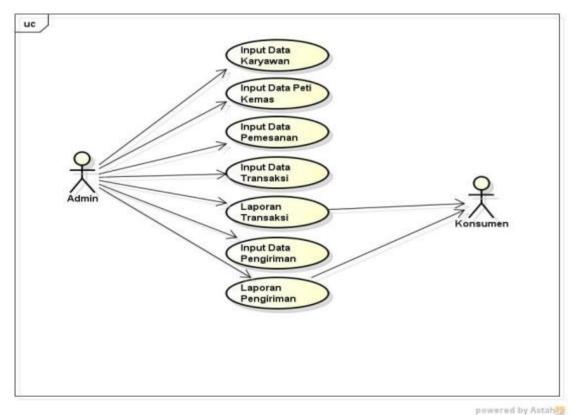
3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian ini adalah metode iteratif. Berikut tahap (fase) dalam pembuatan sistem informasi dengan menggunakan metode iteratif yaitu: Tahap Perancangan, Tahap Analisis, Tahap Perancangan dan Tahap Implementasi [9].

3.2 Perancangan Sistem

1. Use Case

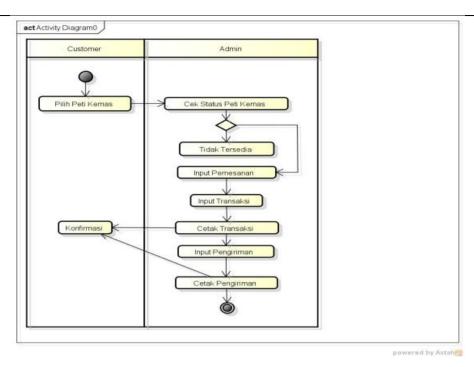
Use Case mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem. *Use case* merupakan pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem. Aktor adalah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Untuk lebih jelas, berikut ini merupakan gambar *use case*:



Gambar 1. Use Case

2. Activity Diagram

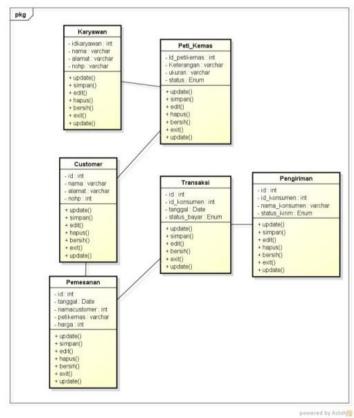
Activity Diagram adalah diagram yang meggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktifitas yang dapat dilakukan sistem.



Gambar 2. Activity Diagram

3. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan keadaan atribut atau *property* suatu sistem sekaligus fungsinya. agar lebih jelas, berikut ini adalah gambar *class diagram*.



Gambar 3. Class Diagram

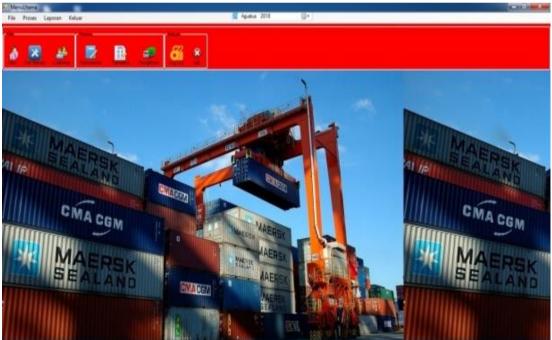
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Menu Utama

Form login digunakan oleh karyawan untuk masuk ke dalam aplikasi, dapat dilihat pada gambar 4. Setelah karyawan melakukan login dengan benar, maka akan tampil menu utama seperti pada gambar 5. Menu Utama adalah form utama dalam program yang telah dibuat untuk menjalankan program lebih lanjut, pada menu terdapat sub-sub menu yaitu sub menu file, proses, laporan dan keluar.



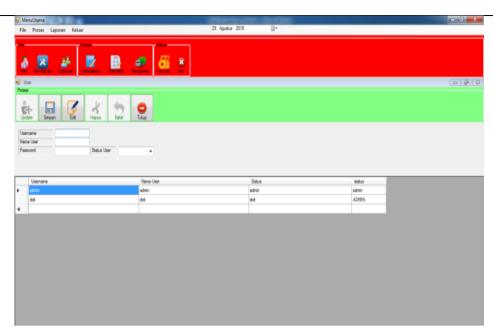
Gambar 4. Tampilan Form Login



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

4.2 Halaman Data Karyawan

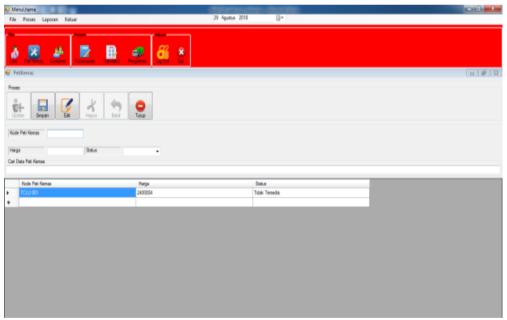
Form karyawan digunakan untuk menginput data karyawan yang ada di PT. Citra Marine Transindo Palembang. Adapun tampilan form karyawan adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada gambar 6:



Gambar 6. Tampilan Data Karyawan

4.3 Halaman Data Peti Kemas

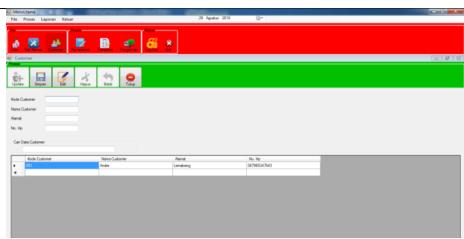
Pada gambar 7 di bawah ini dapat dilihat halaman data peti kemas yang digunakan untuk melihat stok peti kemas yang ada.



Gambar 7. Tampilan Data Peti Kemas

4.4 Halaman Data Customer

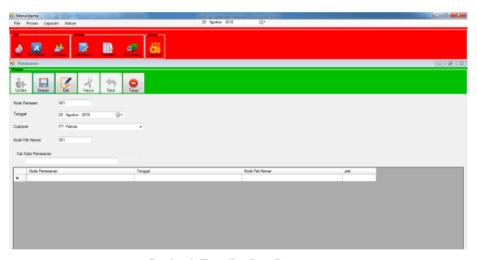
Halaman data *customer* pada gambar 8 di bawah ini berguna untuk menyimpan data customer dan pelanggan tetap di PT. Citra Marine Transindo Palembang.



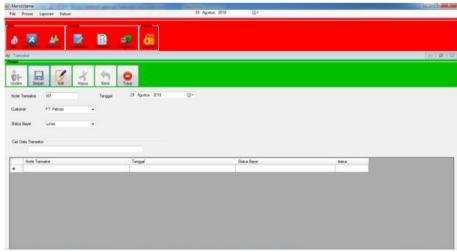
Gambar 8. Tampilan Data Customer

4.5 Halaman Data Pemesanan dan Data Transaksi

Pada gambar 9 merupakan halaman data pemesanan yang berguna untuk menyimpan data proses pemesanan peti kemas customer. Selain itu, terlihat pada gambar 10 merupakan halaman data transaksi yang berguna untuk mencatatat biaya transaksi penyewaan peti kemas customer.



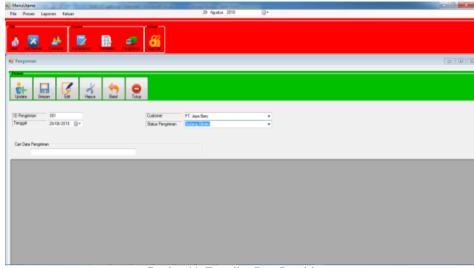
Gambar 9. Tampilan Data Pemesanan



Gambar 10. Tampilan Data Transaksi

4.6 Halaman Data Pemesanan dan Data Transaksi

Form pengiriman berguuna untuk melihat proses pengiriman peti kemas apakah sudah terkirim atau masih dalam proses pengiriman



Gambar 11. Tampilan Data Pengiriman

5. Kesimpulan

Dari seluruh hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- 1. Sistem yang dihasilkan adalah Aplikasi Jasa Pengiriman Peti Kemas Pada PT. Citra Marine Transindo Palembang yang dibuat dengan menggunakan Aplikasi Pemrograman Visual Basic.
- 2. Aplikasi pengiriman peti kemas tersebut sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran dan efektivitas dalam mengolah data persediaan, pemesanan dan pengiriman peti kemas serta membantu para staff pegawai yang ada pada PT. Citra Marine Transindo Palembang dalam menangani permasalahan yang terjadi sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Referensi

- [1] A. Kristanto, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya", Yogyakarta: Gaya Media, 2008.
- [2] T. Sutabri, "Analisa Sistem Informasi", Yogyakarta: Andi, 2004.
- [3] J. Febrian, "Kamus Komputer dan Teknologi Informasi", Bandung: Informatika, 2007.
- [4] F. Tjipto, "Total Quality Management Edisi Revisi", Yogyakarta: Andi, 2001.
- [5] Mulyadi, "Sistem Akutansi", Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- [6] S. Kramadibrata, "Perencanaan Pelabuhan", Bandung: Institut Teknik Bandung, 2002.
- [7] Rosa, "Rekayasa Perangkat Lunak", Bandung: Informatika, 2015.
- [8] I. P. A. E. Pratama, "Sistem Informasi dan Implementasinya", Bandung: Informatika. 2014.
- [9] Al-Bahra, 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi". Tanggerang: Graha Ilmu.